# BAB V

# PEMBAHASAN

## A. Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Produksi Batu Bata Pada Desa Masaran Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek

Dari hasil penelitian, pandemi Covid-19 memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produksi batu bata pada Desa Masaran Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek. Variabel pandemi Covid-19 berpengaruh positif terhadap produksi batu bata, mempunyai arti bahwa peningkatan tingkat pandemi Covid-19 maka meningkatkan produksi batu bata pada Desa Masaran Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek.

Produksi adalah kegiatan manusia untuk menghasilkan barang dan jasa yang kemudian dimanfaatkan oleh konsumen. Tanpa produksi kegiatan ekonomi akan berhenti, begitu pula sebaliknya.[118] Selama pandemi Covid-19, usaha batu bata Desa Masaran tetap bertahan dan tetap memproduksi batu bata. Alasan usaha batu bata Desa Masaran tetap bertahan di masa pandemi Covid-19, karena permintaan batu bata mengalami kenaikan. Pada bab sebelumnya diperoleh data bahwa pandemi tidak menyebabkan penurunan permintaan dan produksi batu bata pada Desa Masaran Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek. Selain itu, bahan baku pembuatan batu bata juga mudah dicari

[118] Idri, *Hadis Ekonomi:… .*

sehingga tidak menghambat proses produksi batu bata pada Desa Masaran Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Taufik, Awali, dan Gunardi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Taufik, pandemi Covid-19 mengakibatkan peningkatan produksi dan permintaan terhadap obat-obatan dan produk kesehatan. Hasil penelitian dari Awali, pandemi Covid-19 berdampak positif terhadap ketahanan ekonomi UMKM di Kota Pekalongan melalui *e-marketing* dengan tetap melakukan produksi. Hasil penelitian dari Gunardi, pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap UMKM Fashion di Kota Bandung dengan peluang pembuatan Alat Pelindung Diri (APD) bagi rumah sakit yang menjadi kekuatan dengan memproduksi pakaian.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Jufra, Yuliana, Sarmigi, Priyanto, Widyastuti, Amri, dan Indaryani. Hasil penelitian dari Jufra, pandemi Covid-19 mengganggu proses produksi sub-sektor kuliner di Sulawesi Tenggara. Hasil penelitian dari Yuliana, pandemi Covid-19 memberikan dampak penurunan terhadap kegiatan produksi pada PD. Sumber Jaya Aluminium. Hasil penelitian dari Sarmigi, pandemi Covid-19 memiliki pengaruh negatif terhadap UMKM di Kabupaten Kerinci seperti terhentinya proses produksi. Hasil penelitian dari Priyanto, pandemi Covid-19 menyebabkan penurunan kegiatan produksi pada PT Rumah Rumput Laut, Kabupaten Bogor. Hasil penelitian dari Widyastuti, pandemi Covid-19 menyebabkan penurunan permintaan BBM dan produksi minyak dan gas bumi di Indonesia. Hasil penelitian dari Amri, pandemi Covid-19 menyebabkan

penurunan kapasitas produksi UMKM di Indonesia. Hasil penelitian dari Indaryani, pandemi Covid-19 berpengaruh negatif terhadap keberlangsungan usaha pada UMKM Tenun Troso Jepara seperti penurunan jumlah produksi.

Penelitian ini sesuai dengan teori Abdullah, dimana wabah virus Covid-19 juga memberi dampak positif terhadap beberapa sektor. Beberapa sektor usaha dapat meraih peluang meningkatkan produksi dan pendapatan karena meningkatnya permintaan.[119] Salah satu faktor yang membuat UMKM masih bisa bertahan di tengah wabah Covid-19, umumnya UMKM yang menghasilkan barang konsumsi dan jasa yang dekat dengan kebutuhan masyarakat.[120] Dari hal tersebut tidak menyurutkan semangat kerja informal untuk tetap menjalankan bisnisnya karena tidak sedikit masyarakat yang mendirikan bisnis rumahan untuk memenuhi kebutuhan pokok hidupnya, sehingga apabila mereka berhenti memproduksi maka mereka tidak dapat bertahan di tengah pandemi.[121]

## B. Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Pemasaran Batu Bata Pada Desa Masaran Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek

Dari hasil penelitian, pandemi Covid-19 memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemasaran batu bata pada Desa Masaran Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek. Variabel pandemi Covid-19 berpengaruh positif terhadap pemasaran batu bata, mempunyai arti bahwa peningkatan

---

[119] M.S. Wahyudi S. dan Hendra Kusuma, *Ekonomi Indonesia*… .

[120] Elex Sarmigi, "Analisis Pengaruh… .

[121] Hendri Hermawan Adinugraha, et. all., *Tetap Kreatif dan Inovatif di Tengah Pandemi Covid-19*, (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021), hal. 2.

tingkat pandemi Covid-19 maka meningkatkan pemasaran batu bata pada Desa Masaran Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek.

Pemasaran adalah suatu proses sosial yang di dalamnya individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan, menawarkan, dan secara bebas mempertukarkan produk yang bernilai dengan pihak lain.[122] Alasan usaha batu bata Desa Masaran tetap bertahan di masa pandemi Covid-19, karena menerapkan strategi pemasaran online. Pada bab sebelumnya diperoleh data bahwa sebagian pemasaran usaha batu bata Desa Masaran selama pandemi Covid-19 beralih ke online, dan sebagian masih menggunakan cara dari mulut ke mulut. Selain itu, penjualan batu bata Desa Masaran tidak mengalami penurunan justru mengalami peningkatan selama pandemi Covid-19.

Adanya pengaruh positif dan negatif dari pandemi Covid-19 terhadap pemasaran tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah penerapan strategi pemasaran online. Sebelum adanya pandemi Covid-19 kegiatan usaha batu bata Desa Masaran melakukan pemasaran secara offline. Namun, setelah adanya pandemi Covid-19, para pengrajin batu bata Desa Masaran didorong untuk melakukan pemasaran secara online. Selama pandemi Covid-19, pemasaran online mampu membuat pemasaran usaha batu bata menjadi lebih luas dan meningkatkan jumlah konsumen. Selama pandemi Covid-19 ini justru usaha batu bata Desa Masaran Kecamatan Munjungan

[122] Agni Hikmah Permadi, et. all., *Bisnis UMKM di Tengah Pandemi: Kajian Komunikasi Pemasaran*, (Surabaya: Unitomo Press, 2020), hal. 37.

Kabupaten Trenggalek mengalami peningkatan penjualan dan memperoleh keuntungan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gunardi Achmad, dan Rosmadi. Hasil penelitian dari Gunardi, pandemi Covid-19 mempengaruhi pemasaran yang awalnya offline menjadi online dan memberikan keuntungan pada UMKM Fashion di Kota Bandung karena jangkauan pemasaran yang lebih luas. Hasil penelitian dari Achmad, pandemi Covid-19 meningkatkan pemasaran produk UMKM di Kelurahan Sidokumpul, Kabupaten Gresik melalui media sosial. Hasil penelitian dari Rosmadi, pandemi Covid-19 meningkatkan pemasaran hasil produksi Waroenk Ngemil melalui internet dan media social dan dapat menjangkau daerah-daerah di Indonesia dan sebagian Negara ASEAN.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Priyanto, hasil penelitian ini adalah pandemi Covid-19 mengakibatkan penjualan atau pemasaran PT Rumah Rumput Laut, Kabupaten Bogor mengalami penurunan.

Penelitian ini sesuai dengan teori yang diungkapkan Nasrudin, dimana pada masa pandemi Covid-19, adanya era digitalisasi bisnis ini memberikan keuntungan bagi para pelaku usaha, keuntungan ini terutama dalam hal pemasaran produk atau jasa. Pemasaran produk secara online sangatlah tepat dalam upaya mendukung pemasaran secara tradisional.[123] Yuswohadi mengatakan bahwa jika ingin bertahan, maka pelaku UMKM harus mampu

[123] Rosmadi, “Penerapan Strategi… .

memaksimalkan dan manfaat perkembangan digital.[124] Hal ini sangat efektif jika dilakukan dan diterapkan dalam situasi wabah Covid-19 saat ini.[125]

## C. Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Produksi dan Pemasaran Batu Bata Pada Desa Masaran Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek

Dari hasil penelitian secara bersama-sama (simultan) ada pengaruh positif dan signifikan antara pandemi Covid-19 terhadap produksi dan pemasaran batu bata pada Desa Masaran Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek. Variabel pandemi Covid-19 berpengaruh positif terhadap produksi dan pemasaran batu bata, mempunyai arti bahwa peningkatan tingkat pandemi Covid-19 maka meningkatkan produksi dan pemasaran batu bata pada Desa Masaran Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek.

Rosmadi menjelaskan bahwa untuk mempertahankan kelangsungan usaha kecil (UMKM) pemanfaatan internet dan media sosial merupakan strategi yang sangat tepat di tengah pandemi Covid-19 ini.[126] Puspayoga pun meyakini bahwa dengan memanfaatkan sarana internet dapat meningkatkan pemasaran produk UMKM untuk selanjutnya diikuti dengan peningkatan produksi dan produktivitas UMKM.[127]

Meskipun selama pandemi Covid-19 berdampak negatif terhadap beberapa sektor usaha, mulai dari penurunan produksi dan pemasaran. Namun, selama pandemi Covid-19 justru berpengaruh positif terhadap usaha batu bata

---

[124] Husni Awali dan Farida Rohmah, "Urgensi Pemanfaatan… .
[125] Agni Hikmah Permadi, et. all., *Bisnis UMKM*…, hal. 77.
[126] Agni Hikmah Permadi, et. all., *Bisnis UMKM*…, hal. 77.
[127] Husni Awali dan Farida Rohmah, "Urgensi Pemanfaatan… .

Desa Masaran Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek. Usaha batu bata Desa Masaran justru mengalami peningkatan dalam segi produksi dan pemasaran. Karena kebutuhan masyarakat terhadap batu bata untuk kegiatan pembangunan masih tetap berjalan. Selama pandemi Covid-19 ini, para pelaku usaha di dorong untuk mempertahankan usahanya dan menyesuaikan diri terhadap kondisi saat ini, salah satu cara yang dilakukan oleh pengrajin batu bata Desa Masaran untuk meningkatkan produksi dan pemasaran batu bata adalah dengan strategi pemasaran online. Dengan adanya pemasaran online ini jaringan pemasaran batu bata menjadi lebih luas dan konsumen menjadi meningkat. Oleh karena itu, produksi batu bata mengalami peningkatan karena terjadi peningkatan permintaan dan penjualan batu bata pada Desa Masaran Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek. Sehingga usaha batu bata Desa Masaran Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek tetap bertahan dan memperoleh keuntungan selama pandemi Covid-19.

Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama (simultan) ada pengaruh positif dan signifikan antara pandemi Covid-19 terhadap produksi dan pemasaran batu bata pada Desa Masaran Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek.